

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

Untuk mendapatkan data tentang akhlaq peserta didik antara yang tinggal di pesantren dan yang tidak tinggal di pesantren yaitu dengan menggunakan instrumen angket/kuesioner. Data ini diperoleh langsung dari peserta didik SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batang.

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden terhadap hal-hal yang diketahui. Angket yang disebarakan yaitu berupa angket tertutup untuk menggunakan kejujuran peserta didik tentang akhlaq dalam kehidupan sehari-hari.

Data angket yang sudah terkumpul kemudian dilakukan penskoran yaitu data angket yang masih dalam bentuk kualitatif diubah menjadi angka-angka kuantitatif. Untuk menentukan angka kuantitatif dari hasil angket adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Angket yang diujikan dalam penelitian ini menggunakan 4 opsi jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan hampir tidak pernah dengan kriteria yang ditetapkan sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Kriteria Penilaian Angket**

No.	Item Jawaban	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Hampir tidak pernah	1

Berikut adalah perolehan data dari hasil angket yang telah peneliti sebar pada masing-masing responden:

**1. Data hasil angket peserta didik yang tinggal di pesantren**

Data akhlaqpeserta didik yang tinggal di pesantren, dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang peneliti lakukan yaitu dengan cara menyebarkan angket tentang akhlaqpada peserta didik SMP Darul Ma'arif yang bertempat tinggal di pesantren dengan jumlah responden sebanyak 15 peserta. Dan dari hasil observasi yang peneliti lakukan, dapat diketahui akhlaqpada peserta didik SMP Darul Ma'arif yang bertempat tinggal di pesantren dalam tabel berikut ini.

**Tabel 4.2**

**Data hasil angket peserta didik yang tinggal di pesantren**

No.	Nama Responden	Nilai
1	Diah Afittiya	54
2	Nadiyahatul Khusna	49
3	Faiha Ishmatunisrina	61
4	Intan Azkiyatul Aulia	55
5	Deviana Septiani	50
6	Lina Hanifati Atika	47
7	Dewi Safitri	50
8	Zulfatun Nisa'	58
9	Lavita Nova	50
10	Laila Qudrotun M	58
11	Ayu Prihatiningsih	49
12	Donny Sulka Mahendra	49
13	Yunita Aisa A	48
14	Aghna Saufa I	57
15	Shinta Mazida Ilma	57
		729

**2. Data hasil angket peserta didik yang tidak tinggal di pesantren**

Data akhlaqpeserta didik yang tidak tinggal di pesantren, dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang peneliti lakukan yaitu dengan cara menyebarkan angket tentang akhlaqpada peserta didik SMP Darul Ma'arif yang tidak bertempat tinggal di

pesantren dengan jumlah responden sebanyak 15 peserta. Dan dari hasil observasi yang peneliti lakukan, dapat diketahui akhlaq pada peserta didik SMP Darul Ma'arif yang bertempat tinggal di pesantren dalam tabel berikut ini.

**Tabel 4.3**  
**Data hasil angket peserta didik yang tidak tinggal di pesantren**

No.	Nama Responden	Nilai
1	Rofi'atun	44
2	Puspita Ratih	40
3	Darmawanto	41
4	Nur Mukaomah	42
5	Imam Hanif	42
6	Musthofiyah	43
7	Nur Khafifah	43
8	Fanny Farinsa	46
9	Alifia Arofah	44
10	Nila Mufidah	42
11	Indah Sari	40
12	Nur Hidayah	41
13	Nabila Abida Masyhar	42
14	Alviana Khaerunnisa	44
15	Laelatul Maghfiroh	43
		637

## B. Analisis Data

Untuk memperoleh perhitungan analisis data, dapat dilakukan melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:

### 1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan, setelah diperoleh data nilai akhlaqpeserta didik antara yang tinggal di pesantren dan yang tidak tinggal di pesantren yang diperoleh dari hasil sebaran angket, selanjutnya data-data nilai tersebut dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi, sebagai berikut:

- a. Distribusi frekuensi akhlaqpeserta didik yang tinggal di pesantren

**Tabel 4.4**  
**Distribusi frekuensi akhlaqpeserta didik yang tinggal di pesantren**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b><math>x = (X - M_x)</math></b>	<b><math>x^2</math></b>
54	1	1,2	1,44
49	1	-3,8	14,44
61	1	8,2	67,24
55	1	2,2	4,84
50	1	-2,8	7,84
47	1	-5,8	33,64
50	1	-2,8	7,84
58	1	5,2	27,04
50	1	-2,8	7,84
58	1	5,2	27,04
49	1	-3,8	14,44
49	1	-3,8	14,44
48	1	-4,8	23,04
57	1	4,2	17,64
57	1	4,2	17,64
$\sum X = 792$	$N=15$	$\sum x = 0$	$\sum x^2 = 286,4$

Dari distribusi frekuensi tersebut diperoleh nilai tertinggi akhlaq dari angket peserta didik yang tinggal di pesantren adalah 61, sedangkan nilai terendahnya yaitu 47.

Langkah selanjutnya yaitu membuat kualitas nilai akhlaq peserta didik yang tinggal di pesantren, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

Diketahui:

$$\sum X = 792$$

$$N = 15$$

$$\sum x^2 = 286,4$$

1) Mencari Mean

$$M_x = \frac{\sum X}{N_x}$$

$$M_x = \frac{792}{15} = 52,8$$

2) Mencari *Standard Deviasi*

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_x}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{286,4}{15}} = \sqrt{19,093} = 4,369$$

3) Menentukan interval

Langkah berikutnya yaitu membuat panjang interval. Dalam menentukan panjang interval dapat diperoleh dengan langkah sebagai berikut:

a) Menentukan jumlah kelas

Dengan menggunakan formula STURGES,  
dimana  $k = 1 + 3,3 \log N$

$k$  = jumlah kelas

$N$  = banyaknya data

3,3 = bilangan konstanta

b) Menentukan interval

$I = R : k$

$R$  = Nilai tertinggi data (-) nilai terendah data

Dari data yang telah dipaparkan pada tabel 4.3, maka diketahui:

$N = 15$

Nilai tertinggi = 61

Nilai terendah = 47

$R = 61 - 47 = 14$

$k = 1 + 3,3 \log N$

$= 1 + 3,3 \log 15$

$= 4,881 = 5$

$I = R : k$

$= 14 : 5$

$= 2,8 = 3$

c) Menentukan kualitas dan interval dengan rumus sebagai berikut:

$M + 1,5 SD = 52,8 + (1,5) (4,369) = 59,3535$

$$M + 0,5 SD = 52,8 + (0,5) (4,369) = 54,9845$$

$$M - 0,5 SD = 52,8 - (0,5) (4,369) = 50,6155$$

$$M - 1,5 SD = 52,8 - (1,5) (4,369) = 46,2465$$

- d) Membuat tabel kualitas variabel akhlaqpeserta didik yang tinggal di pesantren

**Tabel 4.5**

**Tabel kualitas variabel akhlaqpeserta didik yang tinggal di pesantren**

Mean	Interval	Frekuensi	Kualitas	Kriteria
52,8	59 ke atas	1	Baik Sekali	Cukup
	55-58	5	Baik	
	<b>51-54</b>	<b>1</b>	<b>Cukup</b>	
	47-50	8	Kurang	
	46 ke bawah		Sangat Kurang	
			15	

Melihat dari tabel kualitas variabel di atas, menunjukkan bahwa akhlaqpeserta didik yang tinggal di pesantren dalam kategori “cukup” sesuai dengan mean akhlaqpeserta didik yang tinggal di pesantren yaitu 52,8 dalam tabel tersebut berada dalam interval 51-54.

- b. Distribusi frekuensi akhlaqpeserta didik yang tidak tinggal di pesantren

**Tabel 4.6**  
**Distribusi frekuensi akhlaqpeserta didik yang tidak tinggal di pesantren**

Y	F	$y = (Y - M_x)$	$y^2$
44	1	1,53	2,3409
40	1	-2,47	6,1009
41	1	-1,47	2,1609
42	1	-0,47	0,2209
42	1	-0,47	0,2209
43	1	0,53	0,2809
43	1	0,53	0,2809
46	1	3,53	12,4609
44	1	1,53	2,3409
42	1	-0,47	0,2209
40	1	-2,47	6,1009
41	1	-1,47	2,1609
42	1	-0,47	0,2209
44	1	1,53	2,3409
43	1	0,53	0,2809
$\sum Y = 637$	$N=15$	$\sum y = 0$	$\sum y^2 = 37,7335$

Dari distribusi frekuensi tersebut diperoleh nilai tertinggi akhlaq dari angket peserta didik yang tidak tinggal di pesantren adalah 46, sedangkan nilai terendahnya yaitu 40.

Langkah selanjutnya yaitu membuat kualitas nilai akhlaqpeserta didik yang tidak tinggal di

pesantren, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

Diketahui:

$$\sum fX = 637$$

$$N = 15$$

$$\sum fx^2 = 37,7335$$

1) Mencari Mean

$$M_x = \frac{\sum fX}{N_x}$$
$$M_x = \frac{637}{15} = 42,47$$

2) Mencari *Standard Deviasi*

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N_x}} = \sqrt{\frac{37,7335}{15}} = \sqrt{2,5156} = 1,586$$

3) Menentukan interval

Langkah berikutnya yaitu membuat panjang interval. Dalam menentukan panjang interval dapat diperoleh dengan langkah sebagai berikut:

a) Menentukan jumlah kelas

Dengan menggunakan formula STURGES, dimana  $k = 1 + 3,3 \log N$

k = jumlah kelas

N = banyaknya data

3,3 = bilangan konstanta

b) Menentukan interval

$$I = R : k$$

R = Nilai tertinggi data (-) nilai terendah data

Dari data yang telah dipaparkan pada tabel 4.3, maka diketahui:

$$N = 15$$

$$\text{Nilai tertinggi} = 46$$

$$\text{Nilai terendah} = 40$$

$$R = 46 - 40 = 6$$

$$k = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 15$$

$$= 4,881 = 5$$

$$I = R : k$$

$$= 6 : 5$$

$$= 1,2 = 1$$

c) Menentukan kualitas dan interval dengan rumus sebagai berikut:

$$M + 1,5 SD = 42,47 + (1,5) (1,586) = 44,849$$

$$M + 0,5 SD = 42,47 + (0,5) (1,586) = 43,263$$

$$M - 0,5 SD = 42,47 - (0,5) (1,586) = 41,677$$

$$M - 1,5 SD = 42,47 - (1,5) (1,586) = 40,091$$

- d) Membuat tabel kualitas variabel akhlaqpeserta didik yang tidak tinggal di pesantren

**Tabel 4.7**

**Tabel kualitas variabel akhlaqpeserta didik yang tinggal di pesantren**

Mean	Interval	Frekuensi	Kualitas	Kriteria
42,47	44 ke atas	1	Baik Sekali	Cukup
	43	5	Baik	
	42	1	Cukup	
	41	8	Kurang	
	40 ke bawah		Sangat Kurang	
			15	

Melihat dari tabel kualitas variabel di atas, menunjukkan bahwa akhlaqpeserta didik yang tidak tinggal di pesantren dalam kategori “cukup” sesuai dengan mean akhlaqpeserta didik yang tinggal di pesantren yaitu 42,47 dalam tabel tersebut berada dalam interval 42.

Sebelum menuju langkah-langkah perhitungan statistik selanjutnya, dapat ditarik kesimpulan sementara dari data di atas bahwa terdapat perbedaan akhlaqpeserta didik antara yang tinggal di

pesantren dengan yang tidak tinggal di pesantren di SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batang. Selanjutnya untuk memastikan hipotesis sementara tersebut, maka diperlukan analisis uji hipotesis.

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang peneliti ajukan dengan menggunakan perhitungan analisis statistik yaitu menggunakan rumus *t-test*. Apabila nilai *t* observasi ( $t_0$ ) yang diperoleh lebih besar daripada  $t_{\text{tabel}}$  ( $t_t$ ) maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima, sebaliknya apabila nilai *t* observasi ( $t_0$ ) yang diperoleh lebih kecil daripada  $t_{\text{tabel}}$  ( $t_t$ ) maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti ditolak. Uji hipotesis dengan rumus *t-test* yaitu sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{SE_{M_x - M_y}}$$

**Tabel 4.8**

**Tabel Perhitungan untuk Memeroleh Mean dan  
Standard Deviasi Dari Data AkhlaqPeserta Didik  
antara yang Tinggal di Pesantren dengan yang Tidak  
Tinggal di Pesantren di SMP Darul Ma'arif  
Banyuputih Batang**

Skor		x = (X- M <sub>x</sub> )	y = (Y- M <sub>y</sub> )	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
X	Y				
54	44	1,2	1,53	1,44	2,3409
49	40	-3,8	-2,47	14,44	6,1009
61	41	8,2	-1,47	67,24	2,1609
55	42	2,2	-0,47	4,84	0,2209
50	42	-2,8	-0,47	7,84	0,2209
47	43	-5,8	0,53	33,64	0,2809
50	43	-2,8	0,53	7,84	0,2809
58	46	5,2	3,53	27,04	12,4609
50	44	-2,8	1,53	7,84	2,3409
58	42	5,2	-0,47	27,04	0,2209
49	40	-3,8	-2,47	14,44	6,1009
49	41	-3,8	-1,47	14,44	2,1609
48	42	-4,8	-0,47	23,04	0,2209
57	44	4,2	1,53	17,64	2,3409
57	43	4,2	0,53	17,64	0,2809
$\Sigma X =$ 792	$\Sigma Y =$ 637	$\Sigma x =$ 0	$\Sigma y =$ 0	$\Sigma x^2 =$ 286,4	$\Sigma y^2 =$ 37,7335

Keterangan:

$$x = X - M_x$$

$$y = Y - M_y$$

Diketahui :  $M_x = 52,8$

$$M_y = 42,47$$

Dari tabel diatas telah diperoleh:

$$\sum X = 792$$

$$\sum Y = 637$$

$$\sum x = 0$$

$$\sum y = 0$$

$$\sum x^2 = 286,4$$

$$\sum y^2 = 37,7335$$

$$N_x = 15$$

$$N_y = 15$$

Setelah diketahui tabel kertja, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan langkah sebagai berikut:

- a. Mencari mean variabel X (variabel 1), dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum X}{N_x}$$

$$M_x = \frac{792}{15} = 52,8$$

- b. Mencari mean variabel Y (variabel 2), dengan rumus:

$$M_y = \frac{\sum Y}{N_y}$$

$$M_y = \frac{637}{15} = 42,47$$

- c. Mencari standar deviasi variabel X, dengan rumus:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_x}}$$

$$\begin{aligned}
 SD_x &= \sqrt{\frac{286,4}{15}} \\
 &= \sqrt{19,093} \\
 &= 4,369
 \end{aligned}$$

d. Mencari standar deviasi variabel Y, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD_y &= \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_y}} \\
 SD_y &= \sqrt{\frac{37,7335}{15}} \\
 &= \sqrt{2,5156} \\
 &= 1,586
 \end{aligned}$$

e. Mencari *standard error* Mean Variabel X, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SE_{M_x} &= \frac{SD_x}{\sqrt{N_x-1}} \\
 SE_{M_x} &= \frac{4,369}{\sqrt{15-1}} \\
 &= \frac{4,369}{\sqrt{14}} \\
 &= \frac{4,369}{3,742} \\
 &= 1,167
 \end{aligned}$$

f. Mencari *standard error* Mean Variabel Y, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SE_{M_y} &= \frac{SD_y}{\sqrt{N_y-1}} \\
 SE_{M_y} &= \frac{1,586}{\sqrt{15-1}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{1,586}{\sqrt{14}} \\
&= \frac{1,586}{3,742} \\
&= 0,424
\end{aligned}$$

- g. Mencari *standard error* perbedaan Mean Variabel X dan mean variabel Y, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
SE_{M_x - M_y} &= \sqrt{SE_{M_x}^2 + SE_{M_y}^2} \\
SE_{M_x - M_y} &= \sqrt{1,167^2 + 0,424^2} \\
&= \sqrt{1,362 + 0,180} \\
&= \sqrt{1,542} \\
&= 1,24
\end{aligned}$$

- h. Mencari  $t_0$  dengan rumus yang telah disebutkan sebelumnya, yaitu:

$$\begin{aligned}
t_0 &= \frac{M_x - M_y}{SE_{M_x - M_y}} \\
t_0 &= \frac{52,8 - 42,47}{1,542} \\
&= \frac{10,33}{1,24} \\
&= 8,330
\end{aligned}$$

- i. Mencari derajat kebebasan (df) untuk mencari *independent t-test*, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
df &= (N_1 + N_2) - 2 \\
&= (15 + 15) - 2 \\
&= 30 - 2 \\
&= 28
\end{aligned}$$

Langkah selanjutnya yaitu mengkonsultasikan  $t_0$  (t observasi) dengan  $t_t$  (t tabel). Apabila nilai  $t_0$  lebih besar daripada  $t_t$  pada taraf signifikansi 1% dan 5% maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang dirumuskan peneliti diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak, dan sebaliknya apabila nilai  $t_0$  lebih kecil daripada  $t_t$  pada taraf signifikansi 1% dan 5% maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang dirumuskan peneliti ditolak dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima. Adapun hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah “Terdapat perbedaan akhlaq antara peserta didik yang tinggal di pesantren dengan yang tidak tinggal di pesantren di SMP Darul Ma’arif Banyuputih Batang”.

### 3. Analisis Lanjutan

Analisis lanjutan merupakan analisis lebih lanjut dari analisis uji hipotesis, yaitu dengan membandingkan  $t_0$  dengan  $t_t$ . Berdasarkan pada hasil perhitungan di atas, maka diperoleh derajat kebebasan (df) sebesar 28, dengan df sebesar 28 kemudian peneliti mengkonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 1% dan 5% sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Tabel “t”**

$t_0$	Df	Taraf Signifikansi $t_t$	
		1%	5%
8,330	28	2,763	2,048

Dari tabel hasil konsultasi tersebut menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 1% dan 5%,  $t_0$  lebih sebesar 8,330 lebih besar daripada  $t_t$  2,763 dan 2,048 ( $t_0 > t_t$ ) maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak.

Selain dari hasil perhitungan statistik di atas, sebagai penguat dari data statistik peneliti melakukan observasi selama penelitian dan melakukan wawancara dengan kepala sekolah serta beberapa guru tentang akhlaq keseharian peserta didik SMP Darul Ma'arif.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan terlihat secara jelas, diantaranya dari kesantunan terhadap guru peserta didik yang tinggal di pesantren terlihat santun, memberi salam dan menyapa dengan bahasa yang baik sedangkan yang tidak tinggal di pesantren terlihat suka bergurau dan kurang menghormati guru. Dari segi pakaian terlihat hijab yang dikenakan peserta didik yang tinggal di pesantren lebih menutupi bagian dada dan pakaian sopan, sedangkan yang tidak tinggal di pesantren hijabnya tidak diuraikan sampai menutupi dada.

Setelah melakukan observasi, peneliti menanyakan kepada kepala sekolah dan beberapa guru tentang latar belakang lingkungan peserta didik, dan setelah peneliti cermati terdapat perbedaan yang nyata antara akhlaq peserta didik yang tinggal di pesantren dengan yang tidak tinggal di pesantren.

Dari data hasil statistik, observasi, dan wawancara peneliti memadukan dengan teori pada bab II mengenai akhlaq terhadap sesama manusia salah satunya yaitu saling memberi salam. Dengan ucapan salam, seseorang mengumumkan kedamaian dan keselamatan kepada orang yang berjumpa dengannya.<sup>1</sup> Memberi salam hukumnya sunnah tetapi menjawab salam hukumnya wajib.<sup>2</sup> Selain itu juga akhlaq terhadap diri sendiri tentang sayang terhadap diri sendiri. Islam adalah ajaran yang selalu mengajarkan kasih dan sayang kepada umatnya. Islam sangat anti terhadap kekerasan. Sifat kasih sayang ini sejatinya dilaksanakan dalam segala aspek kehidupan.<sup>3</sup> Sayang terhadap diri sendiri dengan memakai pakain yang sopan agar tidak mengundang fitnah.

---

<sup>1</sup>Khalil Al-Musawi, *Kaifa Tabni Syakhsiyyatak*, (Jakarta: Lentera Basritama, 1998), hlm. 51.

<sup>2</sup>Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, hlm. 212.

<sup>3</sup>Arif Supriono, *Seratus Cerita tentang Akhlaq*, (Jakarta: Republika, 2006), hlm. 57.

Dari data perhitungan statistik dan diperkuat dengan observasi serta wawancara serta dipadukan dengan teori yang peneliti lakukan, terlihat adanya perbedaan akhlaq sehari-hari antara peserta didik yang tinggal di pesantren dengan yang tidak tinggal di pesantren. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan akhlaq antara peserta didik yang tinggal di pesantren dengan yang tidak tinggal di pesantren di SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batang.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Setiap penelitian memiliki kelebihan dan keterbatasan-keterbatasan tertentu. seperti halnya dengan penelitian yang penulis lakukan ini, juga tidak terlepas dari adanya keterbatasan maupun kesalahan yang tanpa disadari oleh peneliti dapat menyebabkan kekeliruan dalam mengambil keputusan akhir. Adapaun keterbatasan-keterbatasan penelitian ini diantaranya adalah:

#### **1. Keterbatasan tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batang, oleh karena itu hasil penelitian ini hanya berlaku pada peserta didik di sekolah tersebut dan bukan pada peserta didik di sekolah lain.

2. Keterbatasan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi, tidak tersedianya waktu penelitian yang cukup, waktu yang singkat inilah yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian sehingga berpengaruh terhadap kurang maksimalnya hasil penelitian yang peneliti lakukan.

3. Keterbatasan dalam obyek penelitian

Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti tentang pengamalan akhlak peserta didik antara yang tinggal di pesantren dan yang tidak tinggal di pesantren di SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batan. Penelitian ini hanya menggunakan penelitian sampel saja.

4. Keterbatasan kemampuan

Dalam melakukan sebuah penelitian tidak terlepas dari adanya pengetahuan dari peneliti. Peneliti menyadari masih memunyai keterbatasan dalam pengetahuan yang peneliti miliki baik dalam materi penelitian maupun dalam materi sebagai penyusunan penelitian ini. Akan tetapi peneliti berusaha semaksimal mungkin dalam melaksanakan dan dalam penyusunan penelitian ini sesuai dengan kemampuan yang peneliti miliki dan dengan bimbingan serta arahan oleh dosen pembimbing.

#### 5. Keterbatasan dalam penggunaan angket

Dalam penggunaan angket, tidak selamanya angket itu mempunyai kelebihan, namun juga mempunyai kelemahan, yakni dari jawaban responden yang kurang terbuka dalam memberikan jawaban dan kemungkinan jawaban-jawaban tersebut dipengaruhi oleh keinginan-keinginan pribadi.

#### 6. Keterbatasan biaya

Biaya meskipun bukan satu-satunya faktor yang menjadi penghambat dalam penelitian ini, namun biaya sendiri pada dasarnya adalah satu hal yang memegang peranan sangat penting dalam mensukseskan penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti menyadari bahwa dengan biaya yang minim penelitian akan mengalami kendala.

Meskipun banyak keterbatasan yang peneliti miliki serta hambatan dan tantangan yang harus peneliti hadapi dalam penelitian ini. Namun peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat berjalan dan terselesaikan dengan lancar.